

# UNIT PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
TELOGOREJO

## RENSTRA 2021-2025

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN TELOGOREJO  
JL.PURI ANJASMORO / JL.YOS SUDARSO SEMARANG

1

Dokumen RENSTRA Unit Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo Semarang, merupakan dokumen terkendali, dilarang mengcopy dalam bentuk apapun tanpa seijin UF MI STIKES Telogorejo.



**SURAT KEPUTUSAN KETUA**

No. : 439/SK/XII/STIKES/2020

T e n t a n g

**RENCANA STRATEGIS UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
STIKES TELOGOREJO SEMARANG**

Ketua STIKES Telogorejo Semarang

Menimbang :

1. Dalam rangka pengembangan keilmuan pada STIKES Telogorejo Semarang perlu dilakukan pengelolaan penelitian secara terencana, bermutu, terarah, dengan melibatkan seluruh komponen civitas akademika.
2. Untuk melaksanakan pengelolaan penelitian tersebut oada huruf a, diperlukan pedoman penelitian dosen sebagai acuan untuk menata, memperbaiki mekanisme, sekaligus menjadi rujukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penelitian.
3. Sehubungan dengan hal diatas perlu ditetapkan pedoman penelitian dosen dalam surat keputusan ketua STIKES Telogorejo Semarang.

Mengingat :

1. Undang - undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang - undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
10. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKES Telogorejo
12. Rencana Strategis STIKES Telogorejo

**Memutuskan :**

- Menetapkan : Surat Keputusan Ketua tentang Rencana Strategis Unit Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi STIKES Telogorejo Semarang.
- Pertama : Memberlakukan Rencana Strategis Unit Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi bagi seluruh dosen di STIKES Telogorejo Semarang sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Surat keputusan ini berlaku sejak diterbitkannya Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam surat keputusan ini, maka STIKES Telogorejo Semarang berhak meninjau dan merubahnya.

Ditetapkan di : Semarang  
Padatanggal : 28 Desember 2020  
STIKES Telogorejo Semarang

  
dr. Swanny Trika janti W. M. Kes.Ph.D  
Ketua

	<p>STIKES TELOGOREJO SEMARANG</p>	Kode/No : 005e/DI-REN/P3M
		Tanggal : September 2020
	<p>RENSTRA</p>	Revisi :
		Tanggal :

# RENSTRA UNIT PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES TELOGOREJO SEMARANG

2021-2025



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
**TELOGOREJO**

## **VISI DAN MISI**

### **STIKES TELOGOREJO SEMARANG**

#### **VISI**

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan terdepan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dengan memberikan pendidikan kesehatan terbaik untuk masyarakat.

#### **MISI**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu menghasilkan tenaga kesehatan profesional dan siap kerja
- 2) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi guna mengembangkan profesionalitas tenaga kesehatan
- 3) Menyediakan SDM yang profesional dan fasilitas pendidikan sesuai perkembangan ilmu dan teknologi
- 4) Memberikan kontribusi sosial bagi masyarakat yang membutuhkan dalam bidang pendidikan kesehatan
- 5) Menerapkan tata kelola yang baik dan benar untuk mengupayakan pertumbuhan yang berkesinambungan

## KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Untuk itu diperlukan rencana startegis demi keberlangsungan program di dalamnya. Rencana strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dokumen yang wajib disusun oleh perguruan tinggi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Permendikbud no. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang salah satunya adalah Standar Penelitian Nasional Penelitian. Ruang lingkup Standar Nasional Penelitian mencakup juga standar pengelolaan penelitian. Pasal 49 dan 50 menyatakan bahwa pengelolaan penelitian dilakukan oleh unit kerja / kelembagaan yang memiliki kewajiban untuk menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi.

Dengan demikian, rencana strategis menjadi arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh seluruh dosen di STIKES Telogorejo dalam jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Renstra tersebut maka akan dapat diturunkan beberapa topik penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan selama 5 tahun dalam bentuk roadmap. Penyusunan Renstra dilakukan dengan mendasarkan visi, misi, tujuan STIKES Telogorejo, Statuta STIKES Telogorejo, Rencana Strategis (RENSTRA) STIKES Telogorejo, Sistem Penjaminan Mutu Penelitian STIKES Telogorejo, Sistem Penjaminan Mutu Penelitian PT Dirjen DIKTI dan kebijakan- kebijakan nasional dan daerah.

Dengan disusunnya Renstra STIKES Telogorejo 2021-2025, maka seluruh roadmap masing-masing program studi di STIKES Telogorejo harus disusun dan disesuaikan dengan Renstra Unit Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP3M). Diharapkan dengan adanya Renstra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat akan semakin meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat baik penelitian internal maupun eksternal, meningkatnya jumlah

publikasi ilmiah serta dihasilkannya HKI / paten, buku ajar serta luaran penelitian lainnya.

Penyusunan Renstra STIKES Telogorejo merupakan penyempurnaan konsep sebelumnya yang telah disusun oleh pimpinan UP3M STIKES Telogorejo. Kami sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra Penelitian UP3M ini, terutama Ketua STIKES Telogorejo, Wakil Ketua STIKES Telogorejo atas arahan dan masukannya. Tentunya dalam penyusunan ini masih terdapat beberapa kekurangan dan ketidaksempurnaan, oleh karena itu kami mohon masukannya.

Terima kasih

Semarang, September 2020

Ka. Unit P3M

Ns. Felicia Risca Ryandini, M. Kep., Sp. Kep. MB

# DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	1
Visi Misi.....	3
Core Value .....	4
Kata Pengantar .....	5
Daftar Isi .....	7
BAB I PENDAHULUAN.....	7
BAB II DASAR PERENCANAAN STRATEGIS.....	9
BAB III ANALISIS SITUASI .....	15
BAB IV SASARAN, ISU STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA.....	18
BAB V STRATEGI PERENCANAAN PENGEMBANGAN .....	19
BAB VI PENUTUP .....	30

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Meningkatkan kualitas hidup manusia, merupakan inti dari visi STIKES Telogorejo. Hal tersebut membawa STIKES Telogorejo untuk selalu membawa misi pendidikan dan dalam melaksanakan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya, yakni penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Paradigma tersebut mengharuskan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara konsisten dan berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat menuju masyarakat sejahtera. STIKES Telogorejo turut berpartisipasi dan berperan aktif dalam membangun kesejahteraan masyarakat dan pengembangan kesehatan masyarakat, melalui studi dan penelitian intensif, bermutu, dan relevan. Beranjak dari hal di atas, STIKES Telogorejo bertekad untuk mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan meningkatkan mutu dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan perannya sebagai institusi pendidikan. Harapan ke depannya, apa yang dilakukan selama kurun waktu lima tahun mendatang dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan perkembangannya secara tepat. Untuk itulah disusun rencana strategis baru kurun waktu 2021-2025 sebagai kelanjutan rencana strategis tahun 2016–2020, agar sesuai dengan kondisi dan perkembangan lingkungan masyarakat yang sangat dinamis. Renstra tersebut akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja Unit Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP3M) STIKES Telogorejo dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya.

Selain itu adanya penambahan program studi baru, yaitu yang semula sesuai RIP STIKES Telogorejo adalah D3 Teknik Elektro Medis, dan program studi S2

Keperawatan dan IKM, di dalam perjalanan waktu sesuai pertumbuhan Program Studi yang sudah mendapat rekomendasi, mengalami perubahan yaitu pengajuan Program Pendidikan Profesi Farmasi (Apoteker), Program Profesi Fisioterapi dan Profesi Bidan. Yang dalam hal ini dapat menambah kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu.

Rencana strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKES Telogorejo disusun berdasarkan dari pemikiran untuk menciptakan kesinambungan langkah-langkah pencapaian Visi yang telah ditetapkan mengacu pada perubahan nilai nilai inti Yayasan Telogorejo, sekaligus juga mengukur sampai sejauh mana pencapaiannya selama 5 tahun pertama, dan berlanjut 5 tahun berikutnya, terutama dalam memenuhi harapan para pengguna, yaitu manajemen rumah sakit, pasien (masyarakat), dan dokter sebagai mitra kerja para lulusannya. Rencana Strategis STIKES Telogorejo kali ini merupakan perencanaan jangka menengah (5 tahun) tahun 2021-2025 lanjutan dari Rencana Strategis 2016-2020. Berorientasi kedepan, penetapan tujuan dan penyusunan strategi secara eksplisit sesuai rencana pencapaian Visi yaitu “Mampu menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan terdepan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dengan memberikan pendidikan kesehatan terbaik untuk masyarakat”. Rencana strategis ini memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan, dengan mendasarkan pada pertimbangan matang akan kemampuan organisasi dan kecenderungan perubahan lingkungan. Pada saat penyusunan Rencana Strategis ini, dampak pandemic covid-19 masih berlangsung, dan kondisi ini mempengaruhi Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Walaupun demikian upaya tetap dijalankan agar target dapat tercapai terus dijalankan dengan optimal.

## 2. Dasar Pertimbangan

Renstra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo 2021-2025 ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan STIKES Telogorejo dan lingkungan strategisnya. Penyusunan Renstra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat periode tahun 2021-2025 dilandaskan pada sejumlah kebijakan.

Berikut ini adalah landasan-landasan penting yang diacu untuk penyusunan Renstra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo periode tahun 2021-2025, antara lain:

- a. Undang - undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- b. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Undang - undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- d. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- e. Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- j. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- k. Rencana Induk Riset Nasional 2015 – 2045
- l. Buku Panduan Pedoman Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) DIKTI

- m. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Edisi XII Revisi Tahun 2019
- n. Statuta STIKES Telogorejo Semarang
- o. Rencana Induk Pengembangan STIKES Telogorejo Semarang 2016-2025
- p. Renstra STIKES Telogorejo 2021-2025
- q. Rencana Induk Penelitian STIKES Telogorejo 2016-2025
- r. Kebijakan – kebijakan nasional, daerah dan Peraturan Ketua STIKES Telogorejo lainnya yang terkait

### 3. Maksud dan tujuan

Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo periode tahun 2021–2025 dimaksudkan untuk:

- a. Menjamin kesinambungan dan konsistensi kegiatan/ program menuju pencapaian tujuan STIKES.
- b. Menyiapkan suatu kerangka kerja yang runut bagi pertumbuhan yang berkesinambungan dan pengembangan STIKES.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo periode tahun 2021–2025 adalah:

- a. Sebagai sarana untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat khususnya dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di bidang kesehatan.
- b. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam kurun waktu lima tahun kedepan kesinambungan dari rencana strategis tahap pertama kurun waktu 2016-2020
- c. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan, memanfaatkan sumber daya efisien.
- d. Sebagai alat untuk mencapai Visi dan Misi STIKES Telogorejo.
- e. Sebagai alat untuk menilai kinerja kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo.

## **BAB II**

### **DASAR PERENCANAAN STRATEGIS**

Dasar perencanaan strategis STIKES Telogorejo berdasarkan pada:

1. Visi

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan terdepan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dengan memberikan pendidikan kesehatan terbaik untuk masyarakat.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu menghasilkan tenaga kesehatan profesional dan siap kerja
- b. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi guna mengembangkan profesionalitas tenaga kesehatan
- c. Menyediakan SDM yang profesional dan fasilitas pendidikan sesuai perkembangan ilmu dan teknologi
- d. Memberikan kontribusi sosial bagi masyarakat yang membutuhkan dalam bidang pendidikan kesehatan
- e. Menerapkan tata kelola yang baik dan benar untuk mengupayakan pertumbuhan yang berkesinambungan

Mengacu pada visi dan misi STIKES Telogorejo Semarang, visi dan misi Unit Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi lembaga penelitian di bidang kesehatan yang mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terdepan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia.

## 2. Misi

- a. Mengembangkan payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia
- b. Mengembangkan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di bidang kesehatan pada umumnya
- c. Menyelenggarakan penelitian berbasis dasar keilmuan (*evidence based*) dan mengembangkan penelitian secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia
- d. Mengembangkan penelitian – penelitian unggulan dan meningkatkan penelitian dosen dan mahasiswa dalam hal penelitian, pengabdian masyarakat dan Publikasi
- e. Meningkatkan luaran kegiatan dalam bentuk perolehan HaKI (Hak Kekayaan Intelektual), paten, publikasi dan inovasi
- f. Menjalin kerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia

## 3. Nilai Dasar

Nilai dasar yang dijunjung oleh UP3M STIKES Telogorejo, sesuai dengan core value STIKES Telogorejo yaitu:

### 1. *Integrity*

Mendahulukan kejujuran, etika dan rasa percaya dalam berperilaku dan menjalin hubungan dengan orang lain. Dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat seseorang harus menjunjung tinggi makna kejujuran, salah satunya dengan tidak melakukan plagiarisme.

### 2. *Compassionate to costumer*

Sikap rendah hati dan peduli berdasarkan kasih dan keadilan dalam memberikan pelayanan. Dalam kegiatan penelitian dan pengabdian

masyarakat prinsip keadilan haruslah dinjunjung tinggi misalnya dengan hak mendapatkan perlakuan yang adil dan sama sebelum, selama, sampai dengan setelah keikutsertaannya dalam penelitian dan tetap dijaga kerahasiaannya merupakan prinsip keadilan terhadap responden yang harus dilakukan. Dalam menjaga prinsip justice, peneliti akan menjelaskan terkait tujuan penelitian secara jelas dan lengkap kepada semua responden.

3. *Alignment for Result*

Semangat untuk bersinergi dan berselaras dengan tujuan mendapatkan hasil yang terbaik. Demi tercapainya visi dan misi STIKES Telogorejo, Unit P3M bersinergi untuk mencapai hal tersebut dengan aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup manusia

4. *Responsive to Changes*

Bersikap terbuka dan peka terhadap perubahan, serta mengambil tindakan yang diperlukan secara cepat dan tepat untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan. Seorang peneliti harus memiliki jiwa yang responsive terhadap perubahan. Berbagai fenomena yang ditemukan di masyarakat perlu ditelaah lebih dalam dengan kegiatan penelitian. Siklus perubahan yang terjadi di masyarakat juga harus selalu diikuti, karena ke depannya akan semakin berkembang, salah satunya di bidang kesehatan. Untuk itu kegiatan pengabdian masyarakat harapannya dapat selalu terlaksana mengikuti perubahan dan perkembangan yang ada di masyarakat.

5. *Excellence through innovation*

Semangat dalam melakukan perbaikan dan inovasi secara terus menerus. Dalam kegiatan UP3M, dosen diharapkan dapat melakukan penelitian dan pengabdian terus menerus secara berkesinambungan. Hal tersebut harus didasari oleh upaya perbaikan dari kegiatan sebelumnya. Adanya ide-ide baru

yang kreatif dan inovasi harus dimiliki oleh seluruh dosen STIKES Telogorejo dalam meningkatkan kualitas penelitian dan karya cipta.

#### 4. Arah, Fokus dan Tujuan

Sebagai perguruan tinggi, STIKES Telogorejo memiliki kewajiban dan komitmen untuk melaksanakan kegiatan penelitian secara serius dan berkelanjutan. Kegiatan penelitian yang sistematis, terstruktur, dan bermutu (sejak tahap perencanaan hingga tahap tindak lanjut atas hasil-hasilnya) perlu diusahakan terus menerus oleh seluruh civitas academica STIKES Telogorejo, sehingga kegiatan tersebut memiliki manfaat yang besar, baik untuk pengembangan ilmu maupun untuk kebutuhan praktis pengembangan masyarakat.

Dalam konteks STIKES Telogorejo, kegiatan penelitian harus selaras dengan visi STIKES, yakni: “Menjadi sekolah tinggi ilmu kesehatan terdepan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dengan memberikan pendidikan kesehatan terbaik untuk masyarakat”. Dengan mengacu misi STIKES Telogorejo, bisa dikatakan bahwa kegiatan penelitian harus berbasis pada pengembangan kompetensi profesionalisme tenaga kesehatan. Penelitian yang dikehendaki merupakan penelitian yang terencana, sistematis, orisinal, serta strategis nilai output dan outcome-nya. Sesuai dengan bidang keilmuan yang dikembangkan, Arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIKES Telogorejo yaitu mengupayakan dengan sungguh-sungguh:

1. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus untuk menyelesaikan persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat
2. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau perolehan hak paten, publikasi ilmiah, dan teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
3. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan

multidisipliner untuk mengembangkan kelompok bidang ilmu.

4. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengindahkan aspek kolaborasi, baik secara internal untuk mengoptimalkan sumberdaya STIKES Telogorejo, maupun secara eksternal (lingkup nasional dan internasional) untuk meningkatkan relevansi penelitian dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
5. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya mengandalkan pada sumber dana internal, tetapi juga sumber-sumber dana eksternal, terutama untuk mengembangkan kegiatan penelitian terpadu dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

STIKES Telogorejo melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengekspresikan dan mengembangkan sumber daya di dalamnya. Agar sesuai dengan visi-misi yang diemban, maka kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di STIKES Telogorejo dipayungi oleh tema utama: “Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia”. Dari tema utama ini diperoleh beberapa tema unggulan institusi sebagai fokus penelitian STIKES Telogorejo yakni:

1. Keperawatan Paliatif
2. Keperawatan dengan aspek humanis etis
3. *Pharmaceutical care*
4. *Gentle Birth*
5. Fisioterapi Geriatri

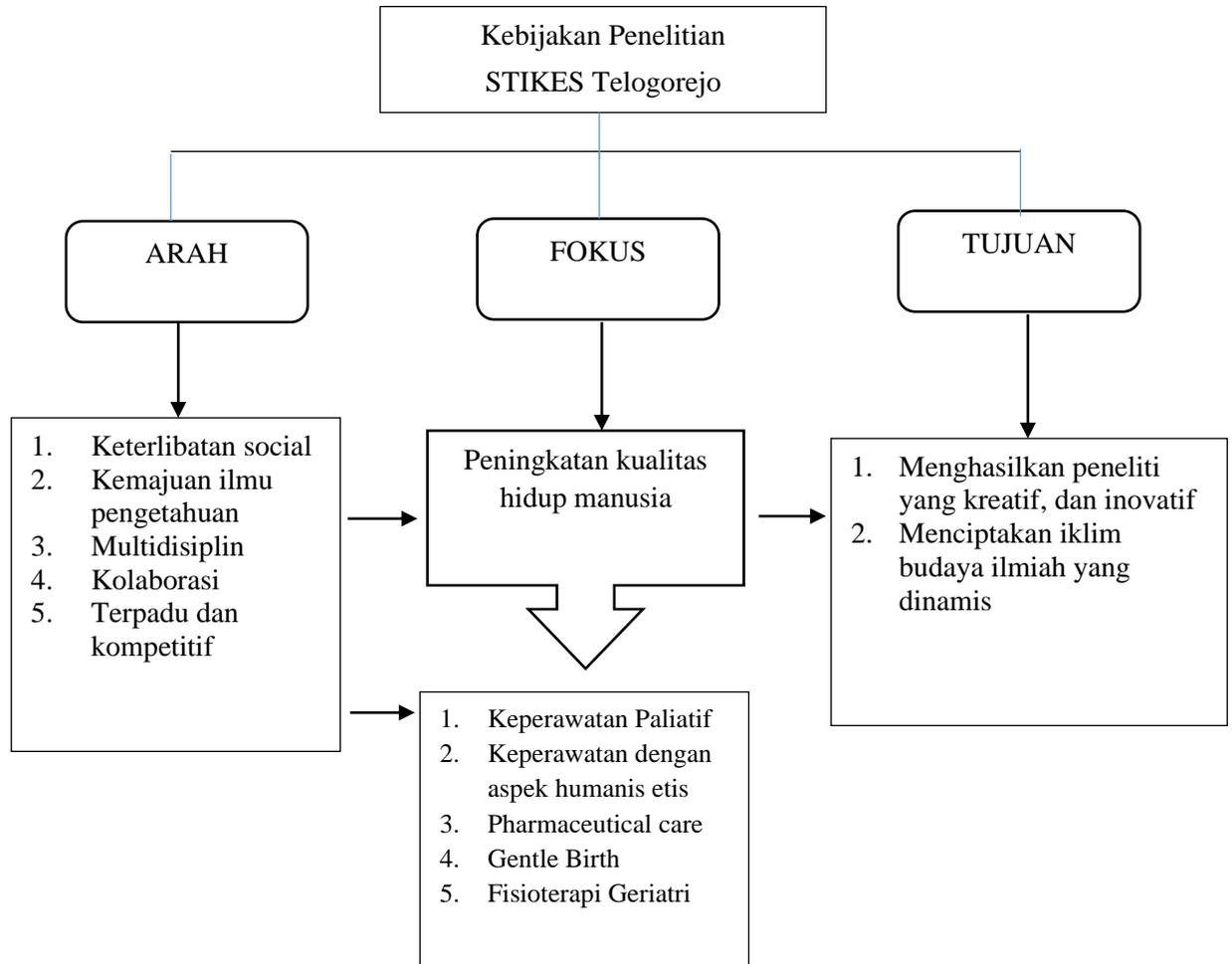
Selain didasarkan pada program studi yang ada di STIKES Telogorejo, fokus penelitian pada 5 tema unggulan di atas juga didasarkan pada isu-isu strategis nasional. Tema-tema unggulan tadi bisa dijabarkan ke dalam topik-topik penelitian yang beragam, menarik, dan penting sehingga peluang untuk pelaksanaan penelitian yang multidisipliner dan sekaligus bermanfaat bagi masyarakat terbuka

lebar. Tema-tema unggulan diharapkan bisa diteliti secara berkelanjutan, sedemikian rupa sehingga melalui kegiatan penelitiannya yang bermutu tinggi STIKES Telogorejo dapat berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang semakin sehat.

Tujuan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo antara lain sebagai berikut:

1. Menghasilkan peneliti yang kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berfokus pada perbaikan kualitas hidup masyarakat
2. Menciptakan iklim budaya ilmiah yang dinamis di lingkungan STIKES Telogorejo sesuai dengan kebutuhan pasar (*industri* atau stakeholder terkait) di bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat

**Gambar 1:**  
**Arah, Fokus dan Tujuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES**  
**Telogorejo**



## BAB III

### ANALISIS SITUASI

#### 3. Analisis Lingkup Internal

##### 3.1. Identifikasi faktor-faktor lingkungan Internal

Unit P3M saat ini dipimpin oleh seorang Ka Unit dibantu oleh seorang sekretaris. Demi kelancaran proses di dalam lingkup STIKES Telogorejo, setiap program studi memiliki masing-masing koordinator penelitian maupun pengabdian masyarakat. Dalam pengelolaan jurnal dibantu oleh bagian perpustakaan dan IT STIKES Telogorejo.

##### 3.2. Potensi Penunjang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

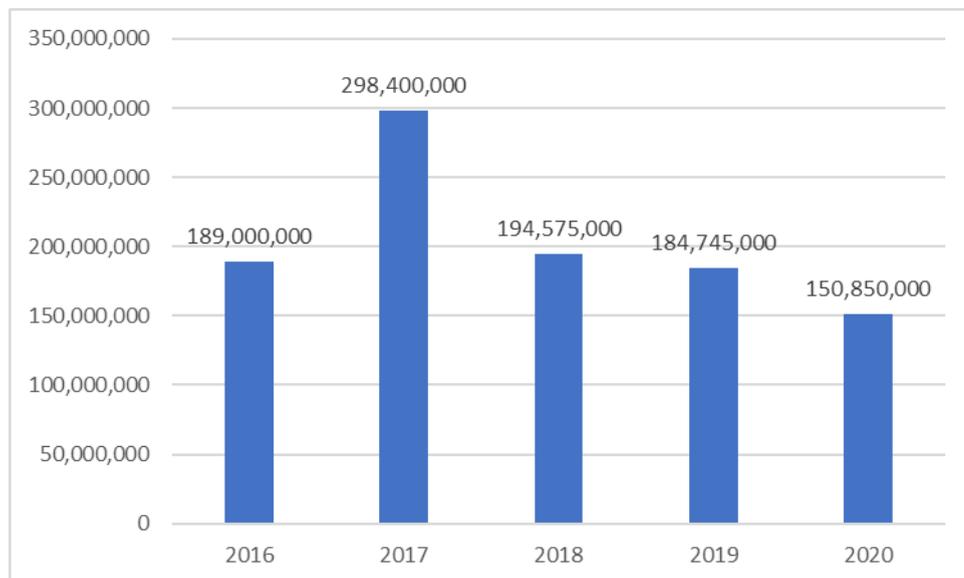
**Tabel 1.1.**  
**Jumlah Tenaga Pengajar Berdasarkan Jabatan Fungsional STIKES**  
**Telogorejo Semarang, Sampai Dengan Juli 2020**

No	Jabatan Fungsional	Program Studi							Jumlah
		Ners	S1 Kep	D3 Kep	D3 Keb	S1 Farmasi	S1 Kebidanan	S1 Ilmu Fisioterapi	
1.	Guru besar	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Lektor	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Asisten Ahli	2	2	3	1	1	2	-	11
4.	Belum	4	11	7	5	6	2	3	38

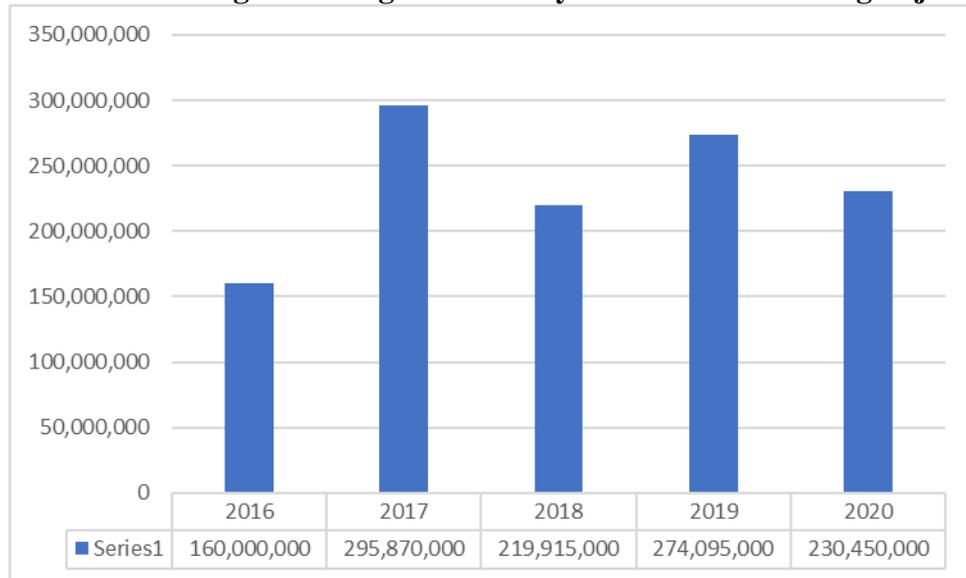
**Tabel 1.2.**  
**Jumlah dan Jenjang Pendidikan Tenaga Pengajar STIKES Telogorejo Semarang, Sampai Dengan Juli 2020**

No	Program Studi	S-1	S-2	S-3	Jumlah
1.	S1 Keperawatan		12	1	13
	Ners		6		6
2.	D3 Keperawatan		10		10
3.	D3 Kebidanan	1	5		6
4.	S1 Farmasi		7		7
5	S1 Kebidanan		4		4
5.	S1 Fisioterapi		3		3
	Jumlah	1	48	-	49

**Tabel 3.2**  
**Pendanaan Kegiatan Penelitian STIKES Telogorejo**



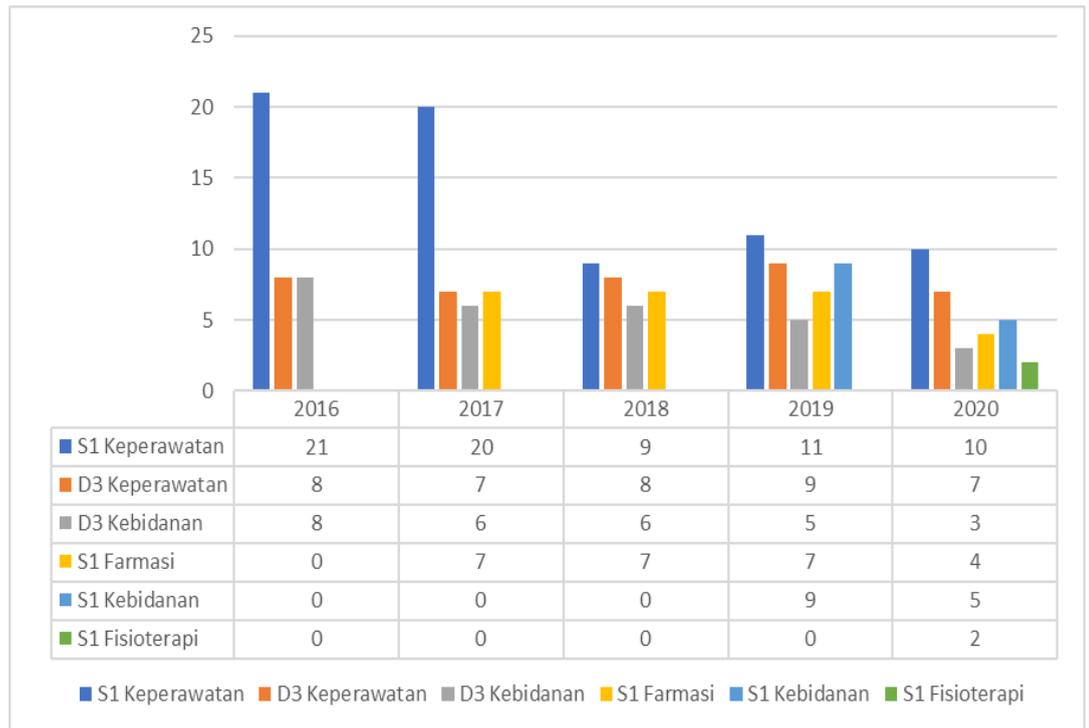
**Tabel 3.3**  
**Pendanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo**



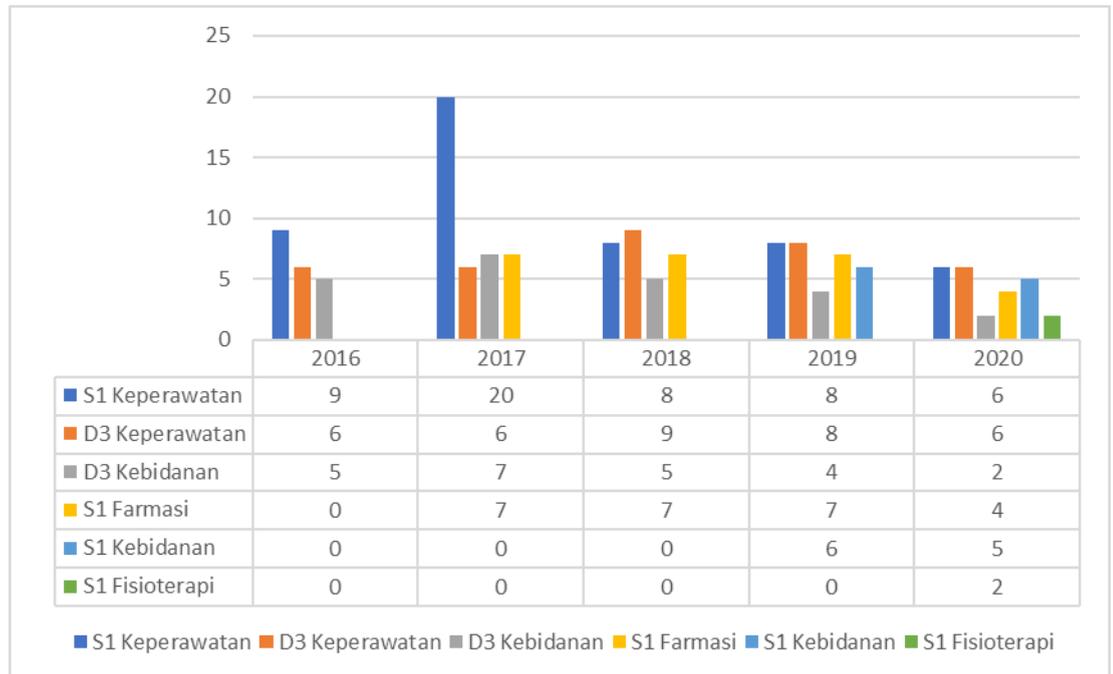
### 3.3. Analisis Kondisi Saat Ini

Capaian kinerja Unit Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo Semarang selama 5 tahun terakhir tergambar dalam penjelasan di bawah ini:

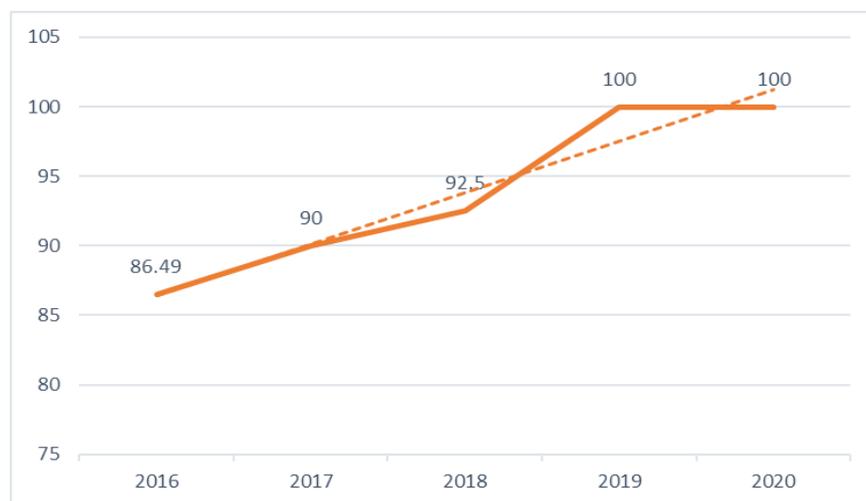
**Tabel 3.4 Pelaksanaan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian STIKES Telogorejo**



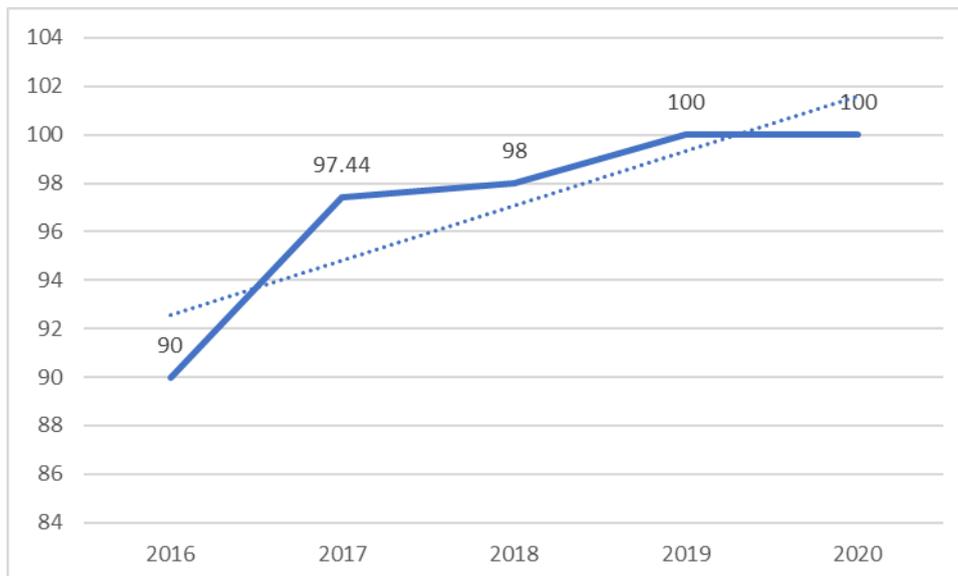
**Tabel 3.5 Pelaksanaan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat STIKES Telogorejo**



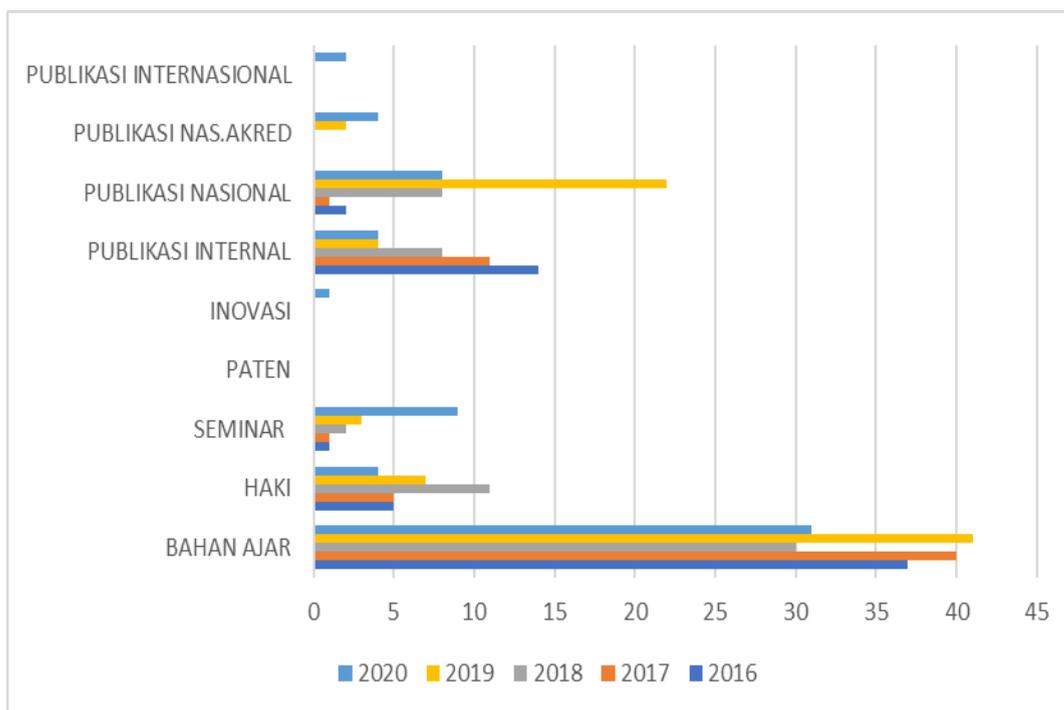
**Tabel 3.6 Kesesuaian Kegiatan Penelitian dengan Roadmap STIKES Telogorejo**



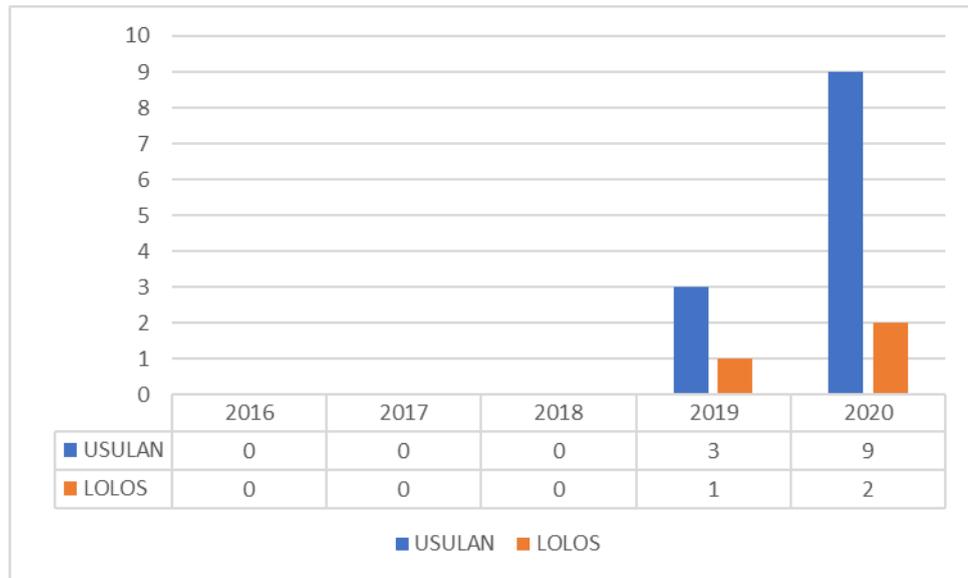
**Tabel 3.7 Kesesuaian Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Roadmap STIKES Telogorejo**



**Tabel 3.8 Luaran Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dosen STIKES Telogorejo**



**Tabel 3.9 Penerima Hibah Pendanaan Kemenristeksikti**



### 3.4. Analisis Kekuatan dan Kelemahan

#### a. Kekuatan (*Strenghts*)

- Tersedianya alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari pihak internal yaitu STIKES Telogorejo dan sumber lain dari pihak eksternal Hibah Kemenristek Dikti, Kemenkes, AINEC, dan lain-lain
- Tersedia sarana, prasarana, dan lahan berupa daerah binaan yang dapat digunakan dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Adanya bekal dalam metodologi penelitian, penulisan proposal dan analisa data bagi dosen
- Memiliki jaringan kerjasama/ kemitraan yang cukup luas
- Tersedianya SDM dengan latarbelakang pendidikan yang memenuhi syarat
- Tersedianya Jurnal ilmiah tingkat internal yang telah ber ISSN

sebagai media publikasi ilmiah

- Memiliki dosen dosen muda yang dapat berinovasi dalam memberikan pengajaran bagi mahasiswa generasi milenial.
- Adanya peraturan yang mewajibkan setiap dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
- Memiliki pusat layanan (UP3M) yang mampu mendorong dan memfasilitasi program penelitian dan pengabdian masyarakat

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- Jumlah dosen yang berpendidikan S2 dan memiliki jabatan fungsional masih sangat kurang
- Iklim akademis (*academic atmosphere*) yang terkait dengan penelitian belum kondusif karena belum semua dosen secara merata memiliki motivasi yang tinggi untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat
- Kemampuan beradaptasi terhadap profil peneliti yang menjadi prasyarat Hibah Kemenristek melalui simlitabmas
- Kualitas proposal penelitian masih kurang dapat dilihat bahwa Penelitian yang diselenggarakan umumnya masih bersifat konfirmatori ataupun pemecahan suatu permasalahan, belum diarahkan pada penelitian-penelitian yang menghasilkan temuan produk, konsep, ataupun gagasan baru yang aplikatif dan terapan
- Masih minimnya hasil luaran kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- Rendahnya kesadaran para peneliti untuk bekerja sama dengan peneliti lain di luar
- Sumberdaya inovasi masih terbatas dan kurang bergairah dalam pelaksanaannya sehingga produk inovasi masih rendah

- Belum memiliki jurnal nasional terakreditasi
- Belum banyak dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi sehingga menunjukkan rendahnya kemampuan menulis dosen;
- Belum adanya kegiatan peneliti bekerja sama dengan peneliti Institusi lain
- Belum adanya produk HAKI dalam bentuk paten

#### 4. Analisis Lingkup Eksternal

##### 4.1 Identifikasi faktor-faktor lingkungan eksternal

STIKES Telogorejo saat ini telah menjalin kerjasama dengan beberapa institusi pendidikan dan pelayanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dll). Kerjasama yang dilakukan salah satunya adalah dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu, faktor eksternal lainnya adalah adanya kesempatan dosen dalam mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari Kemenristekdikti dan pemberi dana hibah lainnya.

##### 4.2 Analisis Peluang dan Ancaman

###### a. Peluang (*Opportunity*)

- Adanya masa pandemic di tahun 2020 menjadikan dinamika dalam bidang kesehatan sehingga banyak fenomena baru yang muncul sebagai dasar dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- Semakin banyaknya angka penyakit kronis sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas hidup
- Semakin besarnya peluang kerjasama dengan berbagai instansi

atau penyandang dana eksternal, baik swasta maupun pemerintah

- Semakin berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendorong civitas akademika untuk memperoleh berbagai tawaran kompetisi
- Dosen STIKES Telogorejo mampu untuk mempublikasikan di publikasi nasional bereputasi
- Semakin banyak dana dan skim penelitian dari pemerintah (Kemenristekdikti dan institusi/lembaga lainnya) yang dikompetisikan
- Peningkatan kompetensi dan kenaikan Jenjang Jabatan akademik dosen melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Banyaknya jurnal ilmiah yang sudah terakreditasi
- Kebutuhan untuk mengatasi permasalahan pembangunan melalui penelitian baik di daerah maupun nasional cukup tinggi;
- Semakin berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendorong sivitas akademika untuk memperoleh tawaran kompetisi yang terkait dengan penelitian;

b. Ancaman (*Treat*)

- Kompetisi dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang semakin tinggi antar perguruan tinggi
- Globalisasi yang berdampak kepada semakin tingginya tuntutan profesionalisme peneliti
- Persyaratan publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di jurnal ilmiah terakreditasi semakin tinggi

## BAB IV

### SASARAN, ISU STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

#### 4.1 Orientasi Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2021-2025

RENSTRA Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo Tahun 2021-2025 ini berorientasi pada pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki tema besar yaitu: **“Menuju peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat Indonesia”**. Penelitian Ilmu Pengetahuan yang selanjutnya disebut Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini STIKES Telogorejo memfokuskan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 merupakan kegiatan sivitas akademik adalah mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Civitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan civitas akademika.

Demi pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan demi mewujudkan tujuan atau visi dan misi STIKES Telogorejo, maka masing-

masing bidang ilmu yang ada di STIKES Telogorejo telah melakukan kajian terkait dengan isu-isu strategis yang terjadi di masyarakat sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Isu Strategis**

<b>Kompetensi/ Bidang Keahlian</b>	<b>Isu Strategis</b>
Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenaga kesehatan saat ini dihadapkan dengan banyaknya kasus penyakit kronis yang sangat mempengaruhi kualitas hidup manusia.</li> <li>2. Masalah kesehatan yang terjadi tidak hanya menyangkut aspek fisik namun juga psikis dan sosial, hal ini yang jarang diketahui oleh tenaga kesehatan.</li> <li>3. Semakin meningkatnya angka penyakit kronis di Indonesia menunjukkan bahwa perawatan paliatif menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi oleh tenaga kesehatan.</li> <li>4. Memasuki masa Pandemi ini memberikan dampak psikis yang terjadi pada pasien selama perawatan untuk itu aspek humanis etis dalam hal ini perlu dikuatkan.</li> </ol>
Kebidanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Trend persalinan dengan metode Gentle Birth</li> <li>2. AKI dan AKB masih tinggi</li> <li>2. Perkembangan inovasi pelayanan kehamilan lambat</li> <li>3. Fokus persalinan aman dan nyaman belum terfasilitasi dengan baik</li> </ol>

Farmasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya bahan alam yang masih memungkinkan untuk dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam pembuatan sediaan farmasi baik sebagai bahan aktif maupun bahan tambahan</li> <li>2. Perlunya Pengembangan teknologi dalam pembuatan sediaan farmasi yang mempunyai biological availability yang tinggi</li> <li>3. Pengembangan bioteknologi dalam kefarmasian sebagai salah satu upaya terapi pada pasien</li> <li>4. Adanya dampak yang dirasakan terhadap kasus efek samping obat</li> <li>5. Perlunya Analisa cost effective, cost utility analysis, dan cost benefit analysis terhadap chronic illness therapy</li> <li>6. Tingginya kasus ISPA dan stunting pada anak</li> <li>7. Rendahnya angka kepatuhan minum obat pada pasien degenerative dan dengan kasus infeksi</li> </ol>
Fisioterapi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya kasus cedera pada lansia</li> <li>2. Model family center care pada perawatan lansia</li> <li>3. Tenaga fisioterapi yang diharuskan untuk mampu melakukan pelaksanaan pada masalah lansia</li> </ol>

Untuk mencapai hal tersebut di atas, penelitian unggulan STIKES Telogorejo tahun 2021-2025 berfokus pada pemecahan berbagai masalah masyarakat Indonesia dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Fokus penelitian unggulan meliputi lima bidang riset yaitu :

1. Keperawatan Paliatif
2. Keperawatan dengan aspek humanis etis
3. Phamaceutical care
4. Gentle Birth
5. Fisioterapi Geriatri

Tercapainya target yang sudah dicanangkan dari seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di STIKES Telogorejo dalam jangka waktu lima tahun ke depan direncanakan akan mencapai Indikator Kinerja Kunci seperti terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2  
Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2021-2025

INDIKATOR		TAHUN				
		2021	2022	2023	2024	2025
Publikasi Ilmiah	Internasional	2	2	2	3	3
	Nasional Akred.	Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 15%	Meningkat 20%	Meningkat 20%
	Nasional	Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 15%	Meningkat 20%	Meningkat 20%
Hibah	Dikti	3	3	4	4	5
	Non Dikti	1	1	1	1	1
Implementasi Kerjasama	Internasional	Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 15%	Meningkat	Meningkat

INDIKATOR		TAHUN				
		2021	2022	2023	2024	2025
					20%	20%
	Nasional	Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 15%	Meningkat 20%	Meningkat 20%
Kegiatan Internal		100%	100%	100%	100%	100%
HaKI		Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 15%	Meningkat 20%	Meningkat 20%
Inovasi		2	2	3	3	3
Buku Ajar		5	5	5	8	8
Pengelola Jurnal		Terakreditasi SINTA 4-5	Terakreditasi SINTA 4-5	Terakreditasi SINTA 4-5	Terakreditasi SINTA 3-4	Terakreditasi SINTA 3-4
Produk Inovasi		1	1	1	2	2
Sitasi Karya Ilmiah		Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 15%	Meningkat 20%	Meningkat 20%

## **BAB V**

### **STRATEGI PENGEMBANGAN**

#### 1. Tujuan pengembangan

Ilmu pengetahuan bagi sebuah lembaga pendidikan merupakan jantung yang peranannya teramat penting karena bergerak di dunia pendidikan. Ilmu pengetahuan mencakup kegiatan penelitian, seminar, workshop, lokakarya serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sebuah lembaga. Untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah dengan melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam berbagai bidang disiplin ilmu. Hasil dari analisa SWOT baik kondisi internal maupun eksternalnya menunjukkan perlunya pengembangan kegiatan di unit P3M STIKES Telogorejo untuk dapat mencapai tujuan yaitu mengembangkan terciptanya iklim budaya ilmiah yang dinamis di lingkungan STIKES Telogorejo di bidang kesehatan. Pengembangan ini dilaksanakan melalui pelaksanaan misi dengan didasari nilai-nilai inti yaitu kejujuran (integrity), melayani (compassionate to customer), kerjasama (alignment for result), siap berubah (responsive to changes) dan inovasi (excellence through innovation).

#### 2. Tema pengembangan

Tema pengembangan dalam Unit P3M STIKES Telogorejo adalah menciptakan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada civitas akademika. Hal ini ditempuh dengan cara melakukan pemetaan dan pemberdayaan potensi keahlian seluruh dosen, pembentukan kelompok keilmuan yang dapat memfasilitasi dalam terselenggaranya kegiatan penelitian, pembentukan tim pengabdian masyarakat yang bersifat multi disiplin dalam membantu mengatasi munculnya krisis di masyarakat, dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di daerah binaan meliputi pedesaan dan

perkotaan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Mempersiapkan sumberdaya dalam rangka pencapaian standar pendidikan tinggi pendidikan kesehatan. Stikes Telogorejo dalam menyusun tonggak-tonggak pencapaian (milestones) tujuan, menggunakan panduan dasar misi. Untuk setiap butir misi dijabarkan sasaran (target) dan strategi tahapan pelaksanaannya dalam rencana strategis 5 tahunan dalam bentuk program kerja tahunan. Dengan penyusunan secara sistematis, diharapkan lebih mudah pemahamannya sebagai pedoman setiap unit kerja dalam menyusun rencana strategis unit maupun rencana program kerja tahunannya.

Secara garis besar untuk 5 tahun kedua berangkat dari Rencana Induk Pembangunan (RIP) untuk periode tahun 2021 – 2025 fokus program adalah pemantapan mutu lembaga yaitu pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang dituangkan melalui peningkatan mutu dosen dengan perwujudan sebagai berikut: peningkatan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah/ HaKI/ Paten, peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perolehan Jabatan Fungsional akademik dan Sertifikasi Dosen, serta kejasama internasional.

### 3. Strategi Dasar dan Kebijakan Pengembangan

Arah kebijakan diupayakan melalui strategi pengembangan sebagai berikut:

- a. Misi 1. Mengembangkan payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia

<b>Strengths (S)</b>	<b>Weaknesses (W)</b>	<b>Opportunity (O)</b>	<b>Treat (T)</b>	<b>Strategi pengembangan</b>	<b>Target</b>	<b>Time</b>
Tersedianya alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari STIKES Telogorejo dan sumber lain	Iklm akademis (academic atmosphere) yang terkait dengan penelitian belum kondusif karena belum semua dosen secara merata terpanggil dan memiliki kesempatan untuk melaksanakan penelitian	Kebutuhan untuk mengatasi permasalahan pembangunan melalui penelitian baik di daerah maupun nasional cukup tinggi;	Globalisasi yang berdampak kepada semakin tingginya tuntutan profesionalisme peneliti;	Melaksanakan peningkatan kemampuan SDM dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, workshop, dan seminar	Tersedianya kegiatan seminar, workshop atau pelatihan yang berhubungan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat	2021-2025
Tersedia sarana, prasarana, dan lahan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Kualitas proposal penelitian masih kurang	Semakin berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendorong sivitas akademika untuk merebut		Melakukan upaya untuk meningkatkan minat penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menyediakan tim reviewer untuk bisa	Tersedianya tim reviewer internal	2021-2025

		berbagai tawaran kompetisi yang terkait dengan penelitian;		berkonsultasi secara langsung		
Adanya bekal dalam metodologi penelitian, penulisan proposal dan analisa data bagi dosen				Melakukan pemetaan dan pemberdayaan potensi keahlian seluruh dosen  Melakukan proses pendampingan selama dosen mengajukan usulan dengan proses monitoring dan evaluasi  Pembentukan kelompok keilmuan yang dapat memfasilitasi dalam terselenggaranya kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah penelitian tiap tahun yang berhubungan dengan upaya peningkatan kualitas hidup manusia	2021-2025

b. Mengembangkan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di bidang kesehatan pada umumnya

<b>Strengths (S)</b>	<b>Weaknesses (W)</b>	<b>Opportunity (O)</b>	<b>Treat (T)</b>	<b>Strategi pengembangan</b>	<b>Target</b>	<b>Time</b>
Tersedia sarana, prasarana, dan lahan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Minat meneliti dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang	Semakin banyaknya angka penyakit kronis sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas hidup	Globalisasi yang berdampak kepada semakin tingginya tuntutan profesionalisme peneliti;	Pembentukan kelompok keilmuan yang dapat memfasilitasi dalam terselenggaranya kegiatan penelitian	Terbentuknya tim penelitian multidisipliner	2021-2025
		Semakin banyak dana dan skim penelitian dari pemerintah (Kemenristekdikti dan institusi/lembaga lainnya) yang dikompetisikan			Penelitian sesuai dengan area peminatan, tanggungjawab mata kuliah yang diampu dan roadmap dosen	2021
Adanya bekal dalam metodologi penelitian, penulisan proposal dan analisa data bagi dosen	Kualitas proposal penelitian masih kurang			Pembentukan kelompok keilmuan antar prodi untuk memperkaya topik dalam usulan penelitian dan pengabdian masyarakat	Terbentuknya tim penelitian antar program studi	2021

				Perbaruan informasi mengenai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	Adanya perbaruan buku panduan yang disesuaikan dengan perkembangan Kemeristekdikti	2021-2025
				Menyelenggarakan kegiatan deseminasi hasil setiap akhir kegiatan penelitian maupun pengabdian masyarakat	Setiap akhir kegiatan dosen harus mempresentasikan hasil penelitian/ pengabdian masyarakat supaya dapat memperkaya ilmu	2021-2025

c. Menyelenggarakan penelitian berbasis dasar keilmuan (*evidence based*) dan mengembangkan penelitian secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia

<b>Strengths (S)</b>	<b>Weaknesses (W)</b>	<b>Opportunity (O)</b>	<b>Treat (T)</b>	<b>Strategi pengembangan</b>	<b>Target</b>	<b>Time</b>
Tersedia sarana, prasarana, dan lahan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Minat meneliti dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang	Semakin banyak dana dan skim penelitian dari pemerintah (Kemeristekdikti dan	Globalisasi yang berdampak kepada semakin tingginya tuntutan profesionalisme	Melakukan penelitian berkelanjutan sesuai dengan area peminatan dosen	Melakukan penelitian dengan topik kajian tentang kualitas hidup manusia	2021-2025

		institusi/lembaga lainnya) yang dikompetisikan	peneliti;			
Tersedianya SDM dengan latarbelakang pendidikan yang memenuhi syarat		Semakin banyaknya angka penyakit kronis sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas hidup			Melakukan penelitian dengan topik kajian tentang peningkatan upaya peningkatan kualitas hidup manusia	2021-2025
					Melakukan penelitian dengan topik kajian tentang pengembangan model dalam upaya peningkatan kualitas hidup manusia	2021-2025
					Hasil dari penelitian atau pengabdian masyarakat oleh dosen dapat digunakan sebagai bahan ajar	2021-2025

d. Mengembangkan penelitian – penelitian unggulan dan meningkatkan penelitian dosen dan mahasiswa dalam hal penelitian, PKM dan Publikasi

<b>Strengths (S)</b>	<b>Weaknesses (W)</b>	<b>Opportunity (O)</b>	<b>Treat (T)</b>	<b>Strategi pengembangan</b>	<b>Target</b>	<b>Time</b>
Tersedianya alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari STIKES Telogorejo dan sumber lain	Minat meneliti dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang	Semakin berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendorong sivitas akademika untuk merebut berbagai tawaran kompetisi yang terkait dengan penelitian		Melakukan pemetaan dan pemberdayaan potensi keahlian seluruh dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	Terbentuknya tim penelitian dalam program studi dan antar program studi dengan mengusulkan topik penelitian unggulan tentang peningkatan kualitas hidup	2021-2025
	Rendahnya kesadaran para peneliti untuk bekerja sama dengan peneliti lain di luar	Semakin banyaknya angka penyakit kronis sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas hidup		Pembentukan kelompok keilmuan antar prodi untuk memperkaya topik dalam usulan penelitian dan pengabdian masyarakat	Terbentuknya tim penelitian antar program studi	2021
Tersedia sarana, prasarana, dan lahan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Kualitas proposal penelitian masih kurang			Melakukan kerjasama dengan melibatkan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	Adanya mahasiswa yang terlibat dalam setiap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	2021-2025

Tersedianya SDM dengan latarbelakang pendidikan yang memenuhi syarat	Belum dimilikinya jurnal nasional terakreditasi			Mengadakan deseminasi hasil kegiatan dan pengabdian masyarakat	Adanya kegiatan deseminasi setiap tahun	2021-2025
Tersedianya Jurnal ilmiah yang telah ber ISSN sebagai media publikasi ilmiah	Belum banyak dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi sehingga menunjukkan rendahnya kemampuan menulis dosen			Mengadakan studi kelayakan publikasi ilmiah	Adanya artikel ilmiah dari setiap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	2021-2025
				Memfasilitasi dosen yang akan melakukan publikasi	Adanya artikel ilmiah dosen yang dipublikasikan secara internal maupun eksternal	2021-2025

e. Meningkatkan perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual)

<b>Strengths (S)</b>	<b>Weaknesses (W)</b>	<b>Opportunity (O)</b>	<b>Treat (T)</b>	<b>Strategi pengembangan</b>	<b>Target</b>	<b>Time</b>
Tersedia sarana, prasarana, dan lahan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	iklim akademis (academic atmosphere) yang terkait dengan penelitian belum kondusif karena belum semua dosen secara merata terpanggil dan memiliki kesempatan untuk melaksanakan penelitian	Semakin berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendorong sivitas akademika untuk merebut berbagai tawaran kompetisi yang terkait dengan penelitian	Globalisasi yang berdampak kepada semakin tingginya tuntutan profesionalisme peneliti;	Meningkatkan pengakuan (recognition) melalui penghargaan, Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan hak royalti	Peningkatan kualitas hasil penelitian sesuai dengan visi misi yaitu dengan topik untuk meningkatkan kualitas hidup manusia	2021-2025
			Kompetisi dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang sangat ketat		Peningkatan pengetahuan dan kesadaran dosen akan pentingnya Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan hak royalti atas	2022

					karya ilmiah dan atau invensi yang dihasilkan serta pencegahan dan penanganan plagiasi.	
					Peningkatan peran UP3M dalam memfasilitasi dosen untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan hak royalti	2022

f. Menjalin kerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia

<b>Strengths (S)</b>	<b>Weaknesses (W)</b>	<b>Opportunity (O)</b>	<b>Treat (T)</b>	<b>Strategi pengembangan</b>	<b>Target</b>	<b>Time</b>
Tersedianya alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian	Rendahnya kesadaran para peneliti untuk bekerja sama dengan peneliti	Kebutuhan untuk mengatasi permasalahan pembangunan melalui penelitian	Globalisasi yang berdampak kepada semakin tingginya	Mengembangkan sistem informasi untuk memperluas komunikasi dalam jejaring dengan stakeholder	Adanya kerjasama dengan lahan yang menunjang dilakukan kegiatan penelitian dan pengabdian	2021-2025

masyarakat dari STIKES Telogorejo dan sumber lain	lain di luar	baik di daerah maupun nasional cukup tinggi;	tuntutan profesionalisme peneliti;		masyarakat	
Tersedia sarana, prasarana, dan lahan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Semakin banyaknya angka penyakit kronis sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas hidup			Peningkatan pengabdian masyarakat melalui kerjasama dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat, swasta, dan institusi lainnya baik dari dalam maupun luar negeri.	2022
				Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dasar, terapan, dan inovatif.	Adanya kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil kegiatan penelitian sebelumnya	2021-2025
				Mengembangkan daerah binaan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mempertimbangkan kekhasan daerah.	Adanya daerah binaan yang dikembangkan oleh seluruh program studi berdasarkan keilmuan masing-masing	2021-2025

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana kegiatan penelitian yang telah tertuang dalam Rencana Strategis Penelitian yang mendasarkan pada Rencana Strategis (Visi, Misi, Tujuan) yang kemudian dijabarkan dalam roadmap tahunan tentunya dalam pelaksanaannya memerlukan kontribusi dari semua pihak yang terkait, baik dari pihak internal maupun eksternal, sehingga diharapkan kegiatan penelitian yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan optimal. Terdapat tiga unsur internal yang sangat terkait dalam mewujudkan kegiatan penelitian di tingkat STIKES, yaitu: Unit Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP3M), dosen-dosen, dan sarana/prasarana. Sementara itu, unsur eksternal sangat terkait dengan sistem jaringan yang dikembangkan untuk dapat mengakses pendanaan penelitian dari pihak luar, disamping itu juga pengembangan kompetensi para peneliti sangat mempengaruhi kemampuan untuk mengakses dana-dana penelitian terutama dari luar institusi. Hal yang perlu dipersiapkan adalah meningkatkan kompetensi para peneliti, sehingga ide-ide yang akan ditawarkan dapat diterima dan diimplementasikan. Untuk mewujudkan semua ini maka perlu adanya sinergi semua pihak yang terkait dengan kegiatan penelitian dan karya ilmiah lainnya.

Kami yakin bahwa penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini masih jauh dari sempurna dan masih memerlukan sosialisasi dalam pelaksanaannya, sehingga kami tetap akan melakukan penyempurnaan demi terciptanya Renstra yang sempurna. Semoga dengan Renstra ini dapat memberikan arah kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan karya ilmiah lainnya di lingkungan dosen-dosen STIKES Telogorejo Semarang.

Ditetapkan di : Semarang

Tanggal : September 2020

-----  
Unit Pengembangan Penelitian dan Pengabdian  
Masyarakat  
Ketua

Ns. Felicia Risca Ryandini, M. Kep., Sp. Kep. MB

